An-Nuqṭah
Journal of Education & Community Service

ISSN (Print): 2809-199X
ISSN (Online): 2809-154X

Vol. 1 No. 2 Maret 2022 | Page 45-50

Journal Homapage: https://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/An-Nuqthah/issue/view/63

Pengambangan *Maharah Istima'* dengan PPTQ di Kelas IX SMP Plus Bustanul Ma'arif Jember

Ahmad Mizan Rosyadi Abdul Jalil Mannan[*)], **Mahmud Mau Robbi**
Institut Agama Islam Al-Falah As-Sunniyyah, Kencong, Jember, Jawa Timur, Indonesia

DOI: https://doi.org/10.1234/an-nuqtah.v1i2.745

Keywords:
PPTQ, maharah istima', vocabulary

ABSTRACT

In learning maharah istima', it is very necessary to have a good basis for capturing and digesting the language itself, especially Arabic, and the first step in introducing Arabic is to introduce vocabulary (mufradat) first, as the main factor for success in learning Arabic. This research aimed to describe the implementation of PPTQ learning in 9th grade students in junior high school plus Bustanul Ma'arif Jember. This study used a qualitative approach with data collection through observation and documentation. The results of the research showed that PPTQ learning has more influence on the maharah istima' learning process with good grades in listening to sentences and creativity in translating with an average of 88.4% very capable, 8% able, and 4% less able. This showed that the majority of students were able to listen and translate sentences well. PPTQ can be used as a supporting material for teaching and learning Arabic to hone the ability of maharah istima' and translate.

Kata Kunci:
PPTQ, maharah istima', kosakata

Dalam pembelajaran *maharah istima'* diperlukan dasar yang baik untuk menangkap dan mencerna bahasa itu sendiri khususnya bahasa Arab, dan langkah awal dalam memperkenalkan bahasa Arab adalah dengan pengenalan kosakata (mufradat) terlebih dahulu sebagai faktor utama kesuksesan mempelajari bahasa Arab. Riset ini bertujuan untuk menguraikan implementasi pembelajaran PPTQ pada siswa kelas 9 di SMP plus Bustanul Ma'arif Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Hasil riset menunjukkan pembelajaran PPTQ mendapat pengaruh lebih pada proses pembelajaran *maharah istima'* dengan nilai yang baik dalam menyimak kalimat dan kreativitas menterjemah dengan rata-rata 88,4% sangat mampu, 8% mampu, dan 4% kurang mampu. Hal ini menunjukkan mayoritas siswa mampu menyimak dan menterjemah kalimat dengan baik. PPTQ dapat digunakan sebagai bahan penunjang belajar mengajar bahasa Arab untuk mengasah kemampuan *maharah istima'* dan menterjemah.

Article history:
Received 09 Januari 2022
Received in revised form 15 Maret 2022
Accepted 24 Maret 2022
Available online 30 Maret 2022

Corresponding author:
ahmadmizan456@gmail.com (Mizan)

1. Pendahuluan

Kemampuan dalam menguasai kosakata Bahasa Arab adalah salah satu persyaratan dalam mengasah kemahiran *maharah istima'*. Jika tidak bisa terpenuhi dengan baik niscaya akan beresiko menjadikan siswa kesulitan dalam menyimpulkan apa yang telah didengarkan. Dengan mengenal kosa kata (*mufradat*) kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis, akan bisa dikuasai karena keempat kemampuan tersebut saling sinkron dan melengkapi. Dengan adanya dasar yang cukup dan penguasaan kosa kata yang memadai siswa akan lebih mampu menangkap kemampuan menyimak (*maharah istima'*) dalam belajar bahasa Arab dengan baik dan benar, *maharah istima'* dan *kalam* didahulukan daripada *maharah qiraah* dan *kitabah*, karena kemahiran ini merupakan hal pertama yang dialami oleh manusia dalam pembelajaran bahasa (Setyawan, 2018). Dalam menunjang penguasaan kosakata sebagai salah satu unsur bahasa perlu dibarengi dengan latihan yang akan membiasakan siswa mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab (Ahyar, 2018). Untuk memicu minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab maka guru berasumsi ingin menambah bahan ajar sebagai faktor penunjang kemahiran menyimak siswa. Bahan ajar merupakan media dan sumber belajar berposisi strategis. serta sangat bermanfaat, dan berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa (Putri, 2017).

Penelitian tentang ini pernah diriset oleh Azzahrah (2018) dengan judul "Pengembangan *Maharah Al Istima'* Melalui *Bi'ah Lughowiyah* di MTs Pondok Pesantren Pendidikan Islam (PPPI) Miftahussalam Banyumas". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pengembangan *maharah istima'* melalui *bi'ah lughawiyah*. Hasil risetnya menyimpulkan bahwa kegiatan pengembangan *maharah al istima'* di lembaga tersebut memiliki keakuratan untuk objek risetnya yakni penguasaan *maharah istima'*, namun menciptakan lingkungan berbahasa yang memadai harus dipertimbangkan dengan latar belakang siswa, juga hasil yang diperoleh lebih dominan pada rangkaian kalimatnya bukan pada sisi kosakata yang menjadi langkah awal hasil dari kemahiran menyimak. Muhammad Ediyani (2017) juga pernah meneliti Pengembangan Materi Pembelajaran Maharah Al-Istima' Berbasis Media Lectora Inspire di Madrasah Aliyah Swasta Ulumuddin Lhokseumawe Aceh dengan menyimpulkan bahwa materi pembelajaran berbasis media Lectora Inspire sangat berperan penting dalam proses pembelajaran karena mampu menjadi sebuah inovasi dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya *maharah al-istima'*. Riset tersebut harus melakukan tahapan mulai dari desain pengembangan dan evaluasi dan membutuhkan waktu tambahan yang banyak dalam menerapkannya. Sedangkan penelitian yang sekarang ini dilakukan berjudul "Implementasi PPTQ Dalam Mengembangkan *Maharah Istima'* Kelas 9 SMP Plus Bustanul Ma'arif". Riset ini lebih menitik beratkan pada bagaimana implementasi pembelajaran PPTQ pada siswa kelas 9 di SMP plus Bustanul Ma'arif Jember dalam mempelajari kosakata. Ini yang membedakan dengan penelitian sebelumnya, serta kemudahan dalam mempraktekannya dengan sesering mungkin karena sisi kesiapan fasilitasnya yang mudah dan praktis seperti ketersedian buku dan kefokusan siswa, sedangkan penelitian sebelumnya bergantung pada *bi'ah* yang mana untuk menciptakan bi›ah itu sendiri membutuhkan saling keterkaitan beberapa unsur dan komponen yang kuat, baik yang berkaitan dengan fasilitas maupun materi.

Penguasaan *maharah istima'* melalui pembelajaran PPTQ (Program Pelatihan Terjemah Al Qur'an) ini diharapkan mempermudah dan memberi semangat yang besar dalam motivasi pengembangan *maharah Istima'* dalam penguasaan bahasa Arab secara maksimal untuk meningkatkan kualitas pemahaman siswa dan penguasaan kosakatanya, karena metode yang dipakai adalah pembelajaran *maharah Istima'* yang dipadu dengan pembelajaran Al Qur'an, sebab ada semangat dan kemampuan yang lebih bagi siswa ketika yang dibaca adalah kalimat al Qur'an yang berasumsi untuk mempercepat dalam penguasaan *maharah istima'*. Sehingga siswa menjadi semangat untuk mempraktekkan kosakata yang telah di-peroleh pada pembelajaran PPTQ untuk pembelajaran bahasa Arab khususnya *maharah istima'* ataupun kreativitas dalam menerjemah sebuah kalimat bahasa Arab, disisi lain membantu daya pikir siswa dalam ketercapaian memahami dan kreatif dalam menerjemah bahasa Arab. Siswa harus bisa diarahkan untuk bisa menguasai keterampilan menyimak yang tajam sehingga berkonsekuensi kemampuan menguasai kosakata melalui beberapa kegiatan belajar .

Penelitian ini akan memberi kemampuan beberapa komponen dalam maharah istima' diantaranya adalah ketepatan siswa dalam mendengarkan materi yang diajarkan dalam kalimat kalimat berbahasa Arab, juga pemahaman siswa mendengarkan materi yang dilanjutkan dengan menghafalkannya atau mengaplikasikannya dalam rangkaian kalimat yang pendek dan menciptakan kemampuan siswa dalam

menyimpulkan materi. Riset ini juga akan memberi kemahiran pada siswa dalam melafalkan kembali kata yang didengar. Setelah pembelajaran siswa memiliki bekal yang signifikan dalam mengidentifikasi suara dan makna materi yang disampaikan. Pembelajaran keterampilan menyimak melalui program PPTQ ini selanjutnya akan menjadi salah satu jalan alternatif dalam mengasah dan memaksimalkan kemampuan salah satu komponen pembelajaran bahasa Arab yakni *maharah istima'* dengan baik.

2. Metode

Riset ini berlatar belakang beberapa faktor sosial yang ada di SMP Plus Bustanul MA'arif. Dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut sedikit banyak ditemukan siswa yang kurang peka dalam hal mendengarkan kalimat atau ungkapan bahasa Arab, sehingga banyak siswa yang secara tidak langsung menyerah (pura-pura mendengar akan tetapi tidak paham apa yang telah didengarkan) dan setiap ada materi pembelajaran bahasa Arab siswa kurang bersemangat dan berminat untuk belajar lagi karena dianggapnya sulit dan membosankan, yang pada akhirnya guru menambah bahan ajar atau penunjang berupa pembelajaran PPTQ sebagai pemantik minat dan kemampuan siswa.

Dalam riset ini peneliti menggunakan pendekatan dan jenis riset kualitatif karena medan riset diukur berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi melalui himpunan data dari hasil belajar siswa. Dan sumber data digali dari data observasi wawancara dan dokumentasi berdasarkan sumber primer dan sekunder. Dalam observasi peneliti melakukan pengamatan langsung terkait proses pembelajaran PPTQ. Sedangkan sumber data dokumentasi diperoleh dari penilaian hasil belajar setelah mengaplikasikan PPTQ sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran bahasa Arab khususnya *maharah istima'*. Data-data yang telah diperoleh tersebut diperkuat oleh sumber-sumber data referensi yang relevan terkait dengan penelitian.

Untuk mengetahui uraian riset ini maka tahapan awal riset dilakukan dengan pemilihan dan pemilahan data-data faktual selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran sambil menghimpun hasil observasi yang selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan hasil riset. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data yakni peneliti menulis nilai hasil belajar bahasa Arab kelas IX SMP Plus Bustanul Ma'arif setelah pengaplikasian PPTQ dalam tabel sesuai rubrik penilaian dengan membandingkan hasil sebelumnya (sebelum PPTQ). Bersumber dari data yang dihimpun peneliti mengkalkulasi hasil belajar *maharah istima'* dalam bahasa Arab tersebut. Hasilnya di analisis berdasarkan perolehan hasil belajar kemudian peneliti menarik kesimpulan dari data yang didapat. Berikut skema alur tahapan penelitian yang dilakukan:

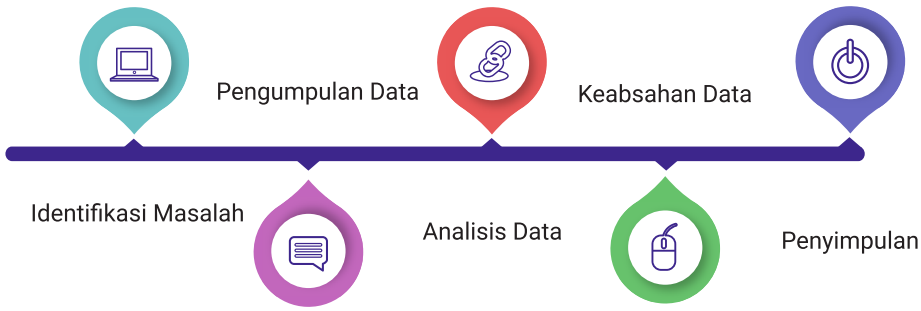

Gambar 1. Alur Riset

3. Hasil dan Pembahasan

Untuk mendeskripsikan hasil penelitian ini, peneliti mengevaluasi hasil pembelajarannya dengan cara ujian tes, salah satunya adalah dengan tes menyimak (menyetel audio sedangkan siswa mendengarkan dan menyimpulkannya). Diawali dengan melakukan persiapan materi yang akan diperdengarkan pada siswa, selanjutkan menyetel audio yang berisikan kalimat Arab al Quran beserta terjemahannya. Ke-

mudian mengevaluasi hasil kemampuan menyimak siswa dengan tes. Berdasarkan evaluasi tes tersebut diperoleh hasil belajar siswa kelas IX di SMP Plus Bustanul Ma'arif Gumukmas Jember sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar nilai siswa

No	Nama	Indikator					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Ahmad Alfin Fahmir R S	19	16	16	20	15	86
2	Abdul Ghoni	18	16	16	20	15	85
3	Muhammad Rohid	17	16	16	20	15	84
4	Muhammad Fahimuddin	20	17	16	20	16	89
5	Noval Rizqi Pratama	20	18	16	20	17	91
6	Miftahus Surur	20	15	16	19	15	85
7	Muhammad Aditia	20	15	18	19	16	88
8	Muhammad Ubaidillah	20	15	18	20	16	89
9	Muhammad Khoirullah	18	17	16	20	15	86
10	Muhammad Yusuf	19	19	16	20	19	93
11	Muhammad Sulton Saputra	17	17	16	20	15	85
12	Muhammad Nur Hakiki	20	18	18	20	19	95
13	Muhammad Kholili	20	18	18	20	19	95
14	Muhammad Bagas Ramadani	20	20	18	20	19	97
15	Muhammad Rayhan Ramadani	18	16	16	19	15	84
15	Muhammad Syaiful Arifin	17	17	16	20	15	85
17	Muhammad Firman	19	17	16	20	17	89
18	Muhammad Firman Ramadani	20	18	17	20	17	92
19	Muhammad Khoirul Anwar	20	19	18	20	17	94
20	Rasid Aril Muqoddim	16	16	16	20	15	83
21	Rizqi Pratama	17	15	16	19	15	82
22	Muhammad Aldo Saputra	19	17	16	20	16	88
23	Muhammad Firman Andreansyah	20	19	17	20	16	92
24	Muhammad Hasbullah	18	16	16	20	15	85
Nilai RATA RATA : 88,4							

Mean (nilai rata rata) = (jumlah nilai siswa)/(jumlah siswa)

Indikator penilaian
a. Ketepatan siswa dalam menyimak materi
b. Pemahaman siswa menyimak materi
c. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi
d. Melafalkan ulang kata yang didengar
e. Identifikasi suara dan makna materi

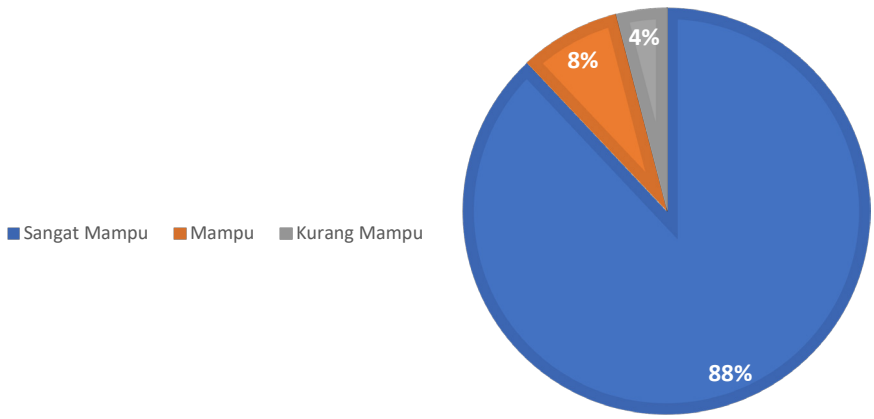

Gambar 2. Persentase hasil belajar

Kriteria penilaian :
Sangat mampu = 85-100
Mampu = 70-84
Kurang mampu = 55-69

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, pengaplikasian PPTQ dalam pembelajaran bahasa Arab untuk mengasah kemampuan *maharah istima'* mendapatkan hasil yang signifikan. Siswa mampu menyimak pembelajaran bahasa Arab terkait materi *ra›su sanah al hijriyah* dengan lebih baik setelah adanya pembelajaran PPTQ tersebut. Adanya metode ataupun bahan ajar sangat efektif untuk mengembangkan beberapa keterampilan dalam bahasa Arab dalam ranah penguasaan kosa kata. Karena penguasaan kosa kata (*mufradat*) merupakan langkah awal dalam memperkenalkan bahasa Arab (Ni'mah, 2017). Aspek audionya pada PPTQ ini lebih disukai siswa dikarenakan siswa hanya membutuhkan sebuah konsentrasi dan menyimak secara maksimal. Senada dengan ini, Rahmawati (2019) mengatakan penggunaan media audio visual akan melahirkan nuansa yang berbeda sehingga menjauhkan mereka dari kejenuhan belajar bahasa Arab, juga pembelajaran bahasa Arab khususnya *maharah istima'* tidak cukup hanya memadai tapi juga haruslah praktis seperti pembelajaran yang dipadu dengan pembelajaran terjemah Al Quran dalam program PPTQ ini. Penggunaan media audio visual memiliki beberapa sisi positif dalam rangka tercapainya sebuah pembelajaran, di antaranya ialah mempermudah untuk mentransfer pengetahuan kepada peserta didik, dan lebih memudahkan pada siswa untuk lebih memperhatikan pada materi yang sedang disampaikan juga dapat mudah terpenuhinya uji coba atau praktik antara peserta didik yang dapat memperkuat partisipasi mereka (Furaida, 2019).

Penggunaan metode PPTQ sebagai sarana yang cukup memadai bagi siswa kelas IX di SMP Plus Bustanul Ma'arif Gumukmas Jember untuk mempermudah dan mempercepat tumbuhnya semangat siswa dalam belajar bahasa Arab khususnya dalam *maharah istima',* sebab ada kesamaan dalam proses mentransfer materi, yakni dengan cara menyimak dengan maksimal. Pada umumnya siswa sudah punya semangat yang mendasar ketika mendengarkan kalimat yang mau diterjemah, dan semangat inilah yang kemudian berpadu dengan semangat dalam menyimak. Karena untuk memahami bahasa Arab secara umum akan dapat melancarkan dan mempermudah belajar bahasa Arab. Hidayat (2012) menguraikan bahwa dalam memahami bahasa Arab secara umum baik tataran teoritis maupun praktis termasuk dalam lingkup *maharah istima'* merupakan sesuatu yang sangat dominan dalam memberikan kemudahan, kelancaran, dan keberlangsungan pembelajaran bahasa Arab itu sendiri.

Pembelajaran PPTQ ini mampu meningkatkan kualitas menyimak pada siswa serta dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam menyusun kalimat-kalimat berbahasa Arab dari mulai yang pendek hingga yang panjang dan banyak, juga memperlancar dalam menterjemah dengan mengembangkan kosa kata yang telah diperoleh dalam pembelajaran PPTQ. Kafi & Husna (2021) menjelaskan bahwa kreativitas adalah salah satu kemampuan yang ada pada masing masing individu, dan bisa muncul serta berkembang dengan didukung beberapa faktor seperti penggunaan media serta program dan metode

yang sesuai dengan kondisi. Diwaktu yang sama siswa juga mendapatkan materi tambahan seiring dengan bertambahnya perolehan setoran, karena setiap juz ada materi tambahan tersendiri, seperti gramatika *(nahwu & sarf)* dan *balaghah* yang termasuk salah satu komponen penting dalam memahami atau menguasai bahasa Arab. Di antara kelemahan pembelajaran PPTQ praktik pembelajarannya masih menggunakan metode lama yaitu metode *talaqqi* di mana guru melafadzkan dan murid mengikuti secara berulang ulang, sehingga terlalu monoton dan kurang menarik. Kelemahan ini kemudian bisa disempurnakan dengan metode yang lebih menarik sehingga akan sangat memicu kesemangatan siswa dalam belajar bahasa Arab.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PPTQ pada pembelajaran bahasa Arab khususnya *maharah Istima'* pada kelas 9 SMP Plus Bustanul Ma'arif dapat (1) membantu siswa menyimak Bahasa Arab dengan tepat dan benar; (2) meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran bahasa Arab; (3) meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimpulkan kalimat bahasa Arab; (4) siswa mampu melafalkan ulang kalimat bahasa Arab yang telah disimak; dan (5) Siswa juga mampu membedakan kalimat yang telah disimak secara detail.

Penelitian ini masih terbatas pada satu lembaga saja untuk penerapan PPTQ dalam pembelajaran *maharah* sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan memanfaatkan PPTQ tersebut untuk diaplikasikan pada banyak lembaga agar tingkat keefektifannya dapat dikalkulasi secara valid dengan banyak komparasi data. Faktor waktu, indikator pembelajaran, materi, persiapan, dan pengukuran hasil penelitian perlu diperhatikan agar penelitian dapat terlaksana dengan baik.

References

Ahyar, H. (2018). Penguasaan Mufrādat Dan Qawā'id Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *4*(2), 259-274.

Ediyani, M. (2017). Pengembangan Materi Pembelajaran Maharah al-Istima'Berbasis Media Lectora Inspire Di Madrasah Aliyah Swasta Ulumuddin Lhokseumawe Aceh. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, *6*(2), 197-226.

Furoidah, A. (2020). فعالية استخدام وسائل الإعلام التعلمية في درس مهارة الإستماع والكلام على التطبيقات السمعية البصرية. *Al-Fusha : Arabic Language Education Journal, 1*(1), 56-66.

Hidayat, N. S. (2012). Problematika pembelajaran bahasa Arab. *An-Nida'*, *37*(1), 82-88.

Kafi, F., & Husna, Z. (2021). Pendampingan Edukasi Learning-Independence (Belajar Mandiri) pada Pelajar Bahasa Arab. *An-Nuqtah*, *1*(1), 1-6.

Ni'mah, K. (2017). Korelasi Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Dengan Kemampuan Berpidato Bahasa Arab Mahasiswa PBA UNISDA Lamongan. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, *4*(1), 121-136.

Putri, W. N. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah. *LISANIA : journal of arabic education and literature, 1*(1), 1-16.

Rahmawati, N. (2019). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Pemahaman Maharoh Istima'Bahasa Arab. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, *2*(02), 217-231.

Setyawan, C. E. (2018). Konsep Landasan Teori Dan Rancangan Silabus Pembelajaran Maharah Istima Di Perguruan Tinggi. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, *7*(1), 159-177.

Zahrah, L. A. (2018). *Pengembangan Maharah Al-Istima'melalui Bi'ah Lughowiyah di MTs Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam Banyumas* (Doctoral dissertation, IAIN).